

**STRATEGI PELATIHAN MUHADHARAH DALAM
MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* SANTRI DI
PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AR-RAHMAN
GAYO LUES**

Skripsi

Disusun Oleh:

**Bela Wati
Nim. 210201175**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 1447 H/2025 M**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI PELATIHAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN
SELF CONFIDENCE SANTRI DI PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
AR- RAHMAN GAYO LUES**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Persyarata Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Bela Wati

NIM. 210201175

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Menyetujui

جامعة الرانري
Pembimbing,

AR - RANIRY



Irwandi, S.Pd.L., M.A

NIP. 197309232007011017

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI
STRATEGI PELATIHAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN *SELF*
CONFIDENCE SANTRI DI PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AR-RAHMAN
GAYO LUES**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Senin, 04 Agustus 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Irwandi, S.Pd.I., M.A

Sri Astuti, S.Pd.I., M.A

NIP.197309232007011017

NIP. 198209092006042001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A

Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag.

NIP. 197505102008011001

NIP. 198401022009121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph. D

NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bela Wati
NIM : 210201175
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan *Self Confidence* Santri Di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang di pertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Juli 2025

Yang Menyatakan



ABSTRAK

Nama : Bela Wati
NIM : 210201175
Fakultas Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan *Self Confidence* Santri Di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues
Pembimbing : Irwandi, S.Pd.I., M.A
Jumlah Halaman : 85 Halaman

Kegiatan muhadharah merupakan salah satu metode latihan berbicara di depan umum yang diterapkan di banyak pesantren dengan tujuan untuk membentuk kepercayaan diri santri. Di pesantren tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues, kegiatan ini menjadi sarana penting dalam melatih keterampilan berbicara. Kepercayaan diri santri memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan mereka, baik di lingkungan pesantren maupun saat berintraksi di masyarakat. Meskipun demikian, masih di temukan santri yang kurang percaya diri Ketika tampil dalam kegiatan muhadharah. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam strategi pelatihan muhadharah dalam meningkatkan rasa percaya diri (*self confidence*) santri di pesantren tersebut. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Bagaimana strategi pelatihan muhadharah dalam meningkatkan *self confidence* santri di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues. 2. Bagaimana perkembangan rasa percaya diri santri setelah melaksanakan kegiatan muhadharah di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis untuk mengidentifikasi strategi pelatihan serta dampaknya terhadap kepercayaan diri santri. Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi pelatihan muhadharah di pesantren tersebut mencakup strategi Latihan individu, tutor sebaya, dan juga Latihan secara teknis yaitu Latihan pengucapan atau berbicara, Latihan ekspresi atau Bahasa tubuh, serta latihan Bahasa (multibahasa). Strategi-strategi ini terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan rasa percaya diri santri. Santri yang mengikuti kegiatan muhadharah secara rutin mengalami perkembangan yang sangat baik. Mereka mampu tampil di depan umum dengan percaya diri dan dapat menyampaikan materi pidato dengan baik setelah mengikuti pelatihan di pesantren.

Kata kunci: *Muhadharah, strategi pelatihan, self confidence, santri, pesantren.*

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, penulis senantiasa memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, pada penulis, hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: **Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan *Self Confidence* Santri Di Pesantren Tahfidzul Qura'an Ar-Rahman Gayo Lues**. terselesainya skripsi ini merupakan kelegaan yang luar biasa bagi peneliti setelah cukup lama dengan perjuangan, keyakinan, pikiran dan tenaga serta motivasi untuk menyelesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat dan mudah-mudahan sampai kepada kita semua yang telah berniat dengan segenap kuasa untuk mengikuti ajaran-ajarannya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu ketentuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu penulis menginginkan masukan dan ulasan yang dapat memberikan penyemangat sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi pada penulis.

Pada penulisan skripsi ini penulis memperoleh begitu banyak instruksi dan bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengutarakan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada ustadz dan ustadzah beserta santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
6. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Bahudin dan Ibunda Linda Wati yang paling berjasa dalam hidup saya, yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang.
7. Kepada Nenek, Bibik Inar, Makpun Pahira, Paman, dan kedua adik penulis yang telah menjadi penyemangat dan sumber motivasi bagi penulis selama ini.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam, terutama para sahabat beserta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah kebersamai penulis dan saling memberi motivasi serta dukungan dan menjadi tempat cerita baik suka maupun duka.

9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Bela Wati, terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, belajar, dan menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca, dan bagi penulis sendiri. Ini suatu kebahagiaan bagi penulis dimana karya yang sangat sederhana ini berguna dan bermanfaat bagi yang membaca dan pihak lain yang membutuhkan. Semoga Allah SWT meridhai penulisan karya penulis yang sangat sederhana ini dan senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan serta meridhai kita semua. Amiin yarabbal'alamin.

Banda Aceh, 5 Juli 2025

Penulis,

Bela Wati

DAFTAR ISI

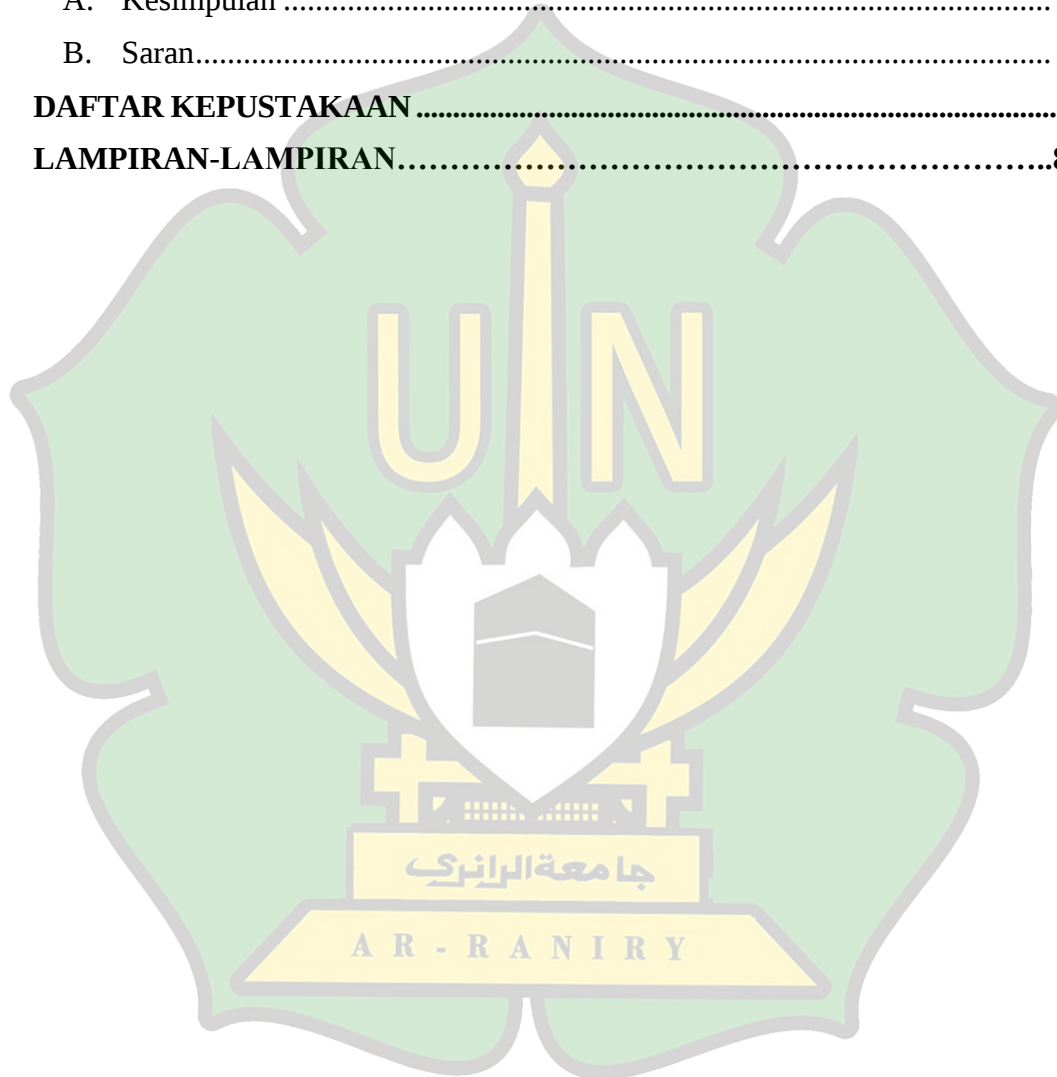
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi operasional	8
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	11
BAB II STRATEGI PELATIHAN MUHADHARAH DAN PEMBENTUKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI DI PESANTREN	15
A. Strategi Pelatihan	15
B. Kegiatan Muhadharah	19
C. Pembentukan Rasa Percaya Diri	27
D. Peran Santri	33
E. Peran Pondok Pesantren.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV STRATEGI PELATIHAN MUHADHARAH DAN PERKEMBANGAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI.....	49
A. Profil Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Ustadz dan ustadzah pesantren tahfidzul Qur'an Ar-Rahman.....	51
Tabel 4.2: Santri pesantren tahfidzul Qur'an Ar-Rahman	52
Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman	53
Tabel 4.4: Kegiatan Harian Santri Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman	55
Tabel 4.5: Pengamatan Kegiatan Muhadharah Santri Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat keterangan skripsi pembimbing
Lampiran II	: Surat izin penelitian
Lampiran III	: Surat keterangan sudah selesai penelitian
Lampiran IV	: Lembar pengamatan
Lampiran V	: Lembar wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah
Lampiran VI	: Lembar wawancara dengan Santri
Lampiran VII	: Dokumentasi penelitian
Lampiran VIII	: Daftar riwayat hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang bergerak dibidang pendidikan, serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama islam dan dakwah, menjadikan pondok pesantren memiliki fungsi sebagai pusat pemikir-pemikir agama. Pondok pesantren juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia, dan sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemerdayaan pada para ulumni keluarga pesantren dan masyarakat sekitar.¹

Pesantren berupaya mengembangkan karakter, akhlak, dan pengetahuan santri melalui berbagai program pendidikan. Salah satu program yang berkontribusi dalam pengembangan keterampilan hidup (*life skill*) santri adalah kegiatan muhadharah, yang melibatkan latihan ceramah, serta bertujuan memperkuat akhlak dan motivasi dakwah santri. Pengembangan *life skill* di pondok pesantren membutuhkan strategi yang matang agar output pesantren dapat diandalkan.²

Selain pengembangan bakat dan ilmu, muhadharah juga sebagai ajang latihan mental atau Latihan membentuk rasa percaya diri untuk berorasi didepan khalayak pendengar, juga meningkatkan kemampuan santri dalam mengeksplorasi

¹ Arif Rahman, dkk, Pesantren Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 2, No. 7, Juli 2021, h. 897.

² Muhammad Syahredi, dkk, PembinaanDan Penguatan Life Skill Santri Dengan Program Muhadharah (Public Speaking) di Pesantren MA Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah Kabupaten serdang bedagai, *Jurnal penelitian dan pendidikan agama islam*, Vol. 2, No. 1, Oktober 2024, h. 103.

tema-tema muhadharah.³ Kepercayaan diri santri adalah sebuah keyakinan yang dimiliki oleh dirinya bahwasannya ia mampu untuk melakukan sesuatu seperti yang dibutuhkan dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.⁴ Menurut Lauster, kepercayaan diri dapat di lihat ketika seseorang memiliki suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga ketika ia melakukan sebuah tindakan mereka tidak akan terlalu cemas, merasa bebas, untuk melakukan berbagai hal yang sesuai dengan keinginan.⁵

Kegiatan muhadharah adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Muhadharah biasanya di bawakan oleh seorang santri dengan materi yang di persiapkan khusus sesuai tema apa yang ingin diberikan sesuai kebutuhan audiens. Orang yang berpidato biasanya menyampaikan pernyataan tentang suatu hal atau peristiwa yang penting dan patut di perbincangkan.⁶ Kegiatan muhadharah merupakan kegiatan dimana para santri dituntut untuk ceramah dengan penguasaan teknik, materi dan gaya bahasa dengan sebaik-baiknya. dengan muhadharah dapat

³ Muhammad Vriyatna, dkk, Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Putra Pondok Pesantren Al-qur'an Hidayatullah Karimun Kepulauan Riau, *Jurna Mumtaz*, Vol. 1, No. 2, Juli 2021, h. 137.

⁴ Zulkifli Manik, "Peran Teungku Dayah Raudhatul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Melalui Kegiatan Muhadharah", *Skripsi*, Banda Aceh: Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023, h. 2.

⁵ Nafitria Azhari, dkk, Pengembangan Media Podcast Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Mutiara 4 Bandung, *FOKUS*, Vol. 6, No. 2, Maret 2023, h. 134.

⁶ Sugesti Riza Nor Aida, dkk, Peran Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Santri di Ar-Risalah Islamic International College, *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1, Januari 2024, h. 23.

melatih santri dalam berdakwah, sehingga para santri tidak merasa canggung apabila santri tersebut akan berdakwah kepada khalayak ramai.⁷

Menurut Eko Setiawan, muhadharah adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arahan atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah.⁸

Menurut Rakhmawati, dakwah adalah soal mempengaruhi audience. Cara berdakwah memerlukan strategi dalam pelaksanaannya untuk dapat mempengaruhi audience. Salah satu cara untuk mempengaruhi audience adalah dengan latihan secara langsung seperti dalam kegiatan muhadharah. Pengalaman langsung bagi para santri untuk berbicara di depan umum akan meningkatkan rasa keyakinan untuk berhasil berdakwah. Santri memiliki kewajiban berdakwah pada masyarakat ketika pulang ke daerah masing-masing.⁹

Berdasarkan konsep agama islam, pelaksanaan muhadharah juga tercantum pada ayat Al-qur'an surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁷ Faramita, dkk, Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kecerdasan Linguistik dan Kepercayaan Diri Peserta Didik, *Jurnal Al-Ilmi*, Vol. 4, No. 2, 2024, h. 13.

⁸ Dimas Afrizal, dkk, Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Menumbukan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik, *Jurnal TAMADDUN-FAI UMG*, Vol. 19, No. 1, Januari 2018, h. 39.

⁹ Najlatun Naqiyah, Pengembangan Keterampilan Pidato Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Berbicara Di Muka Umum, Pondok Pesantren Al-Falah, Desa Mojo, Kecamatan Ploso Kabupaten Kediri, Jawa Timur, *Jurnal ABDI*, Vol. 7, No. 1, Juni 2021, h. 45.

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (Qs. An-Nahl: 125).¹⁰

Berdasarkan ayat diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat poin penting yang berkaitan dengan pembahasan pelaksanaan muhadharah yakni, “serulah mereka dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”. Dalam konteks muhadharah dalam ayat tersebut mengajarkan bahwa ilmu harus di sampaikan dengan hikmah, hati yang lembut, dan adab yang tinggi agar pesan kebaikan bisa di terima dengan baik dan menyentuh para pendengar. Dan juga dalam ayat ini bukan hanya pedoman bagi para da'i saja, tapi juga merupakan landasan bagi siapa saja yang berbicara di depan public untuk menyampaikan nilai-nilai kebenaran dan kebaikan. Sehingga pada pelaksanaan muhadharah informasi yang disampaikan harus mengandung informasi dan pelajaran-pelajaran yang positif (baik).¹¹ Sebagaimana juga di jelaskan dalam surat Thaha ayat 44 yang berbunyi:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim, 2013), h. 281.

¹¹ Risna dewI, dkk, Peran Muhadharah Dalam Meningkatkan Skill Ceramah Siswa SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu, *JOISCOM (Journal Of Communication)*, Vol. 5, No. 1, April 2024, h. 11. 7.

Artinya: *“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”* (Q.S. Thaha: 44)¹²

Berdasarkan ayat di atas dapat di simpulkan bahwa hubungan muhadharah dengan ayat tersebut adalah sebagaimana kegiatan muhadharah merupakan latihan bagaimana cara menyampaikan materi pidato atau ceramah dengan baik dan berharap bisa tersampaikan pesan-pesan kebaikan kepada para pendengar. Semua orang mampu berbicara namun hanya sebagian yang mampu meracik kata-kata menjadi bahasa yang indah dan dapat menarik public untuk mendengarnya.¹³ Oleh karena itu hendaklah ketika menyampaikan sesuatu untuk kebaikan sampaikanlah dengan perkataan yang lemah lembut dan baik supaya yang mendengar tergerak hatinya dalam kebaikan.

Kegiatan muhadharah di pesantren tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues adalah termasuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib. Adapun pelaksanaannya diadakan secara rutin sebanyak seminggu sekali yakni pada malam minggu. Yang mana kegiatannya bukan hanya pidato atau ceramah saja akan tetapi juga terdapat kegiatan yang lain seperti membaca puisi dan nasyid. Pada saat akan tampil atau maju kedepan untuk melaksanakan kegiatan muhadharah tentunya santri sudah mempersiapkan diri sebelum kegiatan muhadharah itu di mulai agar merasa percaya diri, tidak minder, tidak malu, dan tidak gugup ketika menyampaikan materi ceramah, pidato, ataupun kegiatan yang lainnya.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim, 2013), h. 312.

¹³ Sugesti Riza Nor Aida, dkk, *Peran Pelatihan Muhadharah...*, h. 18.

Namun santri di pesantren tahfidzul Qur'an Ar-Rahman Gayo Lues masih ada yang belum percaya diri ketika bertugas untuk tampil kedepan dalam kegiatan muhadharah, santri merasa minder, malu dan juga gugup menampilkan diri di depan banyak orang.

Dalam kegiatan pelatihan muhadharah diperlukan bimbingan untuk memudahkan santri mempersiapkan diri berlatih pidato atau ceramah, untuk itu santri membutuhkan strategi pelatihan agar bisa tampil percaya diri ketika berada di depan umum. Kegiatan muhadharah ini akan mengasah kepercayaan diri santri untuk dapat berbicara didepan orang banyak, melalui pelatihan kegiatan muhadharah, para santri dilatih untuk berbicara menyampaikan ceramah atau pidato di depan para santri yang lain secara bergantian layaknya seperti seorang da'i yang menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan *Self Confidence* Santri Di Pesantren Tahfidzul Qura'an Ar-Rahman Gayo Lues”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang diangkat sebagai kajian utama penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pelatihan muhadharah dalam Meningkatkan *Self Confidence* Santri di Pesantren Tahfidzul Qura'an Ar-Rahman Gayo Lues.
2. Bagaimana perkembangan rasa percaya diri santri setelah melaksanakan kegiatan muhadharah di Pesantren Tahfidzul Qura'an Ar-Rahman Gayo Lues.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pelatihan muhadharah dalam Meningkatkan *Self Confidence* Santri di Pesantren Tahfidzul Qura'an Ar-Rahman Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui perkembangan rasa percaya diri santri setelah melaksanakan kegiatan muhadharah di Pesantren Tahfidzul Qura'an Ar-Rahman Gayo Lues.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori tentang pengetahuan dan pengembangan keilmuan penelitian terkait pelatihan muhadharah dalam meningkatkan *self confidence* santri yang dilakukan di pesanten tahfidzul Qur'an ar-rahman gayo lues. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis khazanah keilmuan bagi pengembangan ilmu di dakwah khususnya pada pelatihan muhadharah dalam meningkatkan *self confidence* santri di pesanten.

2. Secara praktis

- a. Bagi santri, Penelitian ini dapat memberikan masukan positif kepada santri, terhadap pelatihan muhadharah dalam meningkatkan *self confidence*.

- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pelatihan muhadharah untuk membina kemampuan berpidato santri.
- c. Bagi pesantren, Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur pesantren Tahfidzul Qura'an Ar-Rahman Gayo Lues dalam meningkatkan *self confidence* santri.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai bahan atau perbandingan yang berkaitan dengan masalah pelatihan muhadharah dalam meningkatkan *self confidence*.

E. Definisi operasional

1. Strategi

Strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah jalan saja, melainkan harus menunjukan bagaimana tehnik (cara) operasionalnya. Secara khusus, strategi adalah “penempatan” misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹⁴

¹⁴ Erfan Dwi Santoso, dkk, Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI, *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2021, h. 1036.

2. Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses yang sudah terencana dalam mengubah sikap, pengetahuan ataupun tingkah laku yang menghasilkan keahlian dengan pengalaman agar mencapai kinerja yang efektif, pelatihan bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan individu dan organisasi dimasa yang akan datang.¹⁵

3. Muhadharah

Muhadharah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses pembinaan potensi public speaking bagi para santri.¹⁶ Kata muhadharah berasal dari bahasa arab isim maf'ul "hadara" yang artinya hadir. Pendapat munawir almuhadharatu berarti ceramah atau kuliah. Sedangkan ceramah atau pidato sendiri mempunyai arti salah satu seni dalam menyampaikan berbagai informasi secara lisan.¹⁷ Muhadharah merupakan suatu program kegiatan di pondok yang efektif untuk melatih keberanian, kepercayaan diri dan keterampilan santri sehingga diharapkan mampu membentuk akhlak santri agar sesuai dengan ajaran islam.¹⁸

¹⁵ Riska Gustiana, dkk, Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Riview Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia), *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 3, No. 6, Juli 2022, h. 658.

¹⁶ Pipin Yosepin, dkk, Muhadharah Sebagai Upaya Pengembangan Public Speaking Pda Santri Di Pondok Pesantren Yanbuul Ulum, Siak, Riau, *Jurnal Of Communication Studies*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023, h. 104.

¹⁷ Moh. Mansur Fauzi, dkk, Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Kairat Kertosari Pusuruan, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 2, Desember 2019, h. 126.

¹⁸ Quratun A'yuni Yuyun, dkk, Penguatan Akhlak Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Entrepreneur Muhammadiyah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Tharaqiah*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2023, h. 210.

Melalui aktivitas atau kegiatan bimbingan muhadharah ini santri santri di latih berbicara di depan teman-temannya yang sebelumnya telah di bekali teknik-teknik berpidato dan menyampaikan isi pidato tersebut dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk berbicara di depan public.¹⁹ Muhadharah berisi penampilan santri baik berupa, puisi, qasidah/nasyid, dan berpidato dalam 4 bahasa yaitu bahasa indonesia, bahasa inggris, bahasa arab, dan juga bahasa daerah.

4. *Self Confidence*

Self confidence artinya rasa percaya diri terhadap potensi yang di miliki. Menurut kamus besar bahasa indonesia percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.²⁰

Percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap nilai dan kapabilitas dirinya untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan yang di inginkan. Kepercayaan diri yang baik memungkinkan seseorang untuk

¹⁹ Munawir, Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri 9Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri Di Kabilah Thalibul Jihad Bireun, *Jurnal An-Nasyr*, Vol. 8, No. 1, 2021, h. 69.

²⁰ Syaipul Amri, Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Peramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, h. 159.

bertindak dengan optimisme, menghadapi situasi sulit, dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya.

5. Santri

Santri adalah siswa atau mahasiswa yang di didik didalam lingkungan pondok pesantren. Kata santri mempunyai arti orang yang mendalami agama islam, orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh, dan orang yang soleh. Kata santri terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata sant (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata santri dapat berarti manusia baik-baik yang suka menolong. Santri adalah sekelompok orang baik-baik yang taat terhadap aturan agama (orang soleh), dan selalu memperdalam pengetahuannya tentang agama islam serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ulama. Karena berbicara tentang kehidupan ulama, senantiasa menyangkut pula kehidupan para santri yang menjadi murid dan sekaligus pengikut serta pelanjut perjuangan ulama yang setia.²¹

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu agar peneliti dapat melihat letak perbedaan dan kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Berikut beberapa penelusuran yang peneliti dapatkan, yaitu:

²¹ Happy Susanto, dkk, Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo), *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Juli-Desember 2016, h. 6-7.

1. Risky Putra Utama dengan judul skripsi “Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Membina Kemampuan Berpidato Siswa Madrasah Tsanawiyah Imam Ibnu Katsir II Lubuk Saka” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru pembimbing dalam membina kemampuan berpidato siswa pada kegiatan pelatihan muhadharah di madrasah tsanawiyah imam ibnu katsir II lubuk sakat dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Temuan hasil pada penelitian ini yaitu strategi yang di gunakan guru pembimbing pada pelatihan muhadharah dalam membina kemampuan berpidato siswa adalah strategi menghafal.²²

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan pada peneliti sebelumnya yaitu sama-sama memiliki variabel bebas yang merupakan strategi pelatihan muhadharah, berbeda dengan variabel terikatnya penulis menggunakan variabel terikat yaitu self confidence santri sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikatnya yaitu kemampuan berpidato.

2. Maylia Khairunnisa Baher dengan judul skripsi “Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Self Confidence Santriwati Di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung” program studi Pendidikan Agama Islam Fakulats Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan

²² Risky Putra Utama, “Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Membina Kemampuan Berpidato Siswa Madrasah Tsanawiyah Imam Ibnu Katsir II Lubuk Sakat”, *Skripsi*, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Lampung. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) dalam perencanaanya, pembinaan muhadharah membagi kelompok /clab muhadharah, membagi tugas kepada santriwati setiap minggunya, santriwati memilih topik atau tema yang sesuai untuk di tampilkan, selanjutnya teks pidato akan di koreksi oleh pengurus muhadharah, santriwati melakukan latihan sebelum tampil minimal 3 kali dan yang tidak bertugas akan mendekorasi tempat untuk pelaksanaan muhadharah. 2) dalam pelaksanaan, terdapat penyampaian pidato, metode dalam muhadharah dan media dalam muhadharah, santriwati yang di tunjuk sebagai peserta muhadharah menampilkan latihan pidato di depan teman-temannya diberikan waktu minimal 7 menit maksimal 10 menit, dengan menggunakan metode menghafal dan media berbasis manusia dan berbasis cetak seperti buku, pena, buku pidato. 3) dalam evaluasi, pembina mengevaluasi santriwati 3 kali yaitu setiap satu minggu sekali setelah selesai kegiatan, setiap sebulan sekali dinamakan kuliah subuh dan mengevaluasi setiap semester dengan nama zone competition of muhadharah.²³

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang muhadharah dan *self confidence* sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi muhadharah dalam meningkatkan *self confidence*

²³ Maylia Khairunnisa Baher, "Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Self Confidence Santriwati Di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung", *Skripsi*, Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan, 2024.

santri sedangkan penelitian sebelumnya meneliti bagaimana implementasi muhadharah dalam meningkatkan *self confidence* santriwati.

